

# HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATI I KABUPATEN PATI

DINDA RACHMA ANGGIANI – 25010112140323

(2016 - Skripsi)

Pneumonia adalah salah satu pembunuh terbesar anak-anak di seluruh dunia yang merupakan satu dari lima kematian di antara anak-anak, dengan perkiraan jumlah 1,8 juta kematian setiap tahunnya. Pada tahun 2015 angka kejadian pneumonia pada balita di Kabupaten Pati sebesar 191 kasus. Wilayah Kerja Puskesmas Pati I selalu menduduki peringkat pertama kejadian pneumonia di Kabupaten Pati, pada tahun 2015 cakupan balita dengan pneumonia yang ditangani Puskesmas Pati I masih mencapai 58,8 %, sehingga kurang dari target nasional (100 %). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kondisi lingkungan dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pati I Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *case control*. Populasi usia balita 5878 jiwa dengan diperoleh besar sampel kelompok kasus 40 responden dan kelompok kontrol 40 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*, dan analisis multivariate dengan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan dari 9 variabel bebas yang diteliti terdapat 3 variabel yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita yaitu keberadaan perokok dalam rumah (p-value=0,042; OR=3,400; 95% CI=1,156-9,996), penggunaan obat nyamuk bakar (p-value=0,000; OR=9,000; 95% CI=2,698-30,021), dan jenis lantai rumah (p-value=0,009; OR=4,265; 95% CI=1,531-11,886). Dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan rumah yang berhubungan dengan pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pati I Kabupaten Pati adalah keberadaan perokok dalam rumah, penggunaan obat nyamuk bakar, dan jenis lantai rumah.

**Kata Kunci:** pneumonia, balita, lingkungan, Pati